

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan metode penelitian di mana peneliti secara langsung mengarahkan perhatian dan kegiatannya pada objek yang diteliti di lokasi tertentu yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk memperoleh data empiris yang relevan dan dapat diukur secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara objektif berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Syahrums dan Salim, pendekatan kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian empiris yang mengandalkan data dalam bentuk angka sebagai dasar analisis. Data numerik tersebut digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara objektif dan memungkinkan pengujian hipotesis melalui prosedur statistik.⁵¹ Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.⁵² Muri Yusuf mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan

⁵¹ Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Citapustaka Media, 2014).

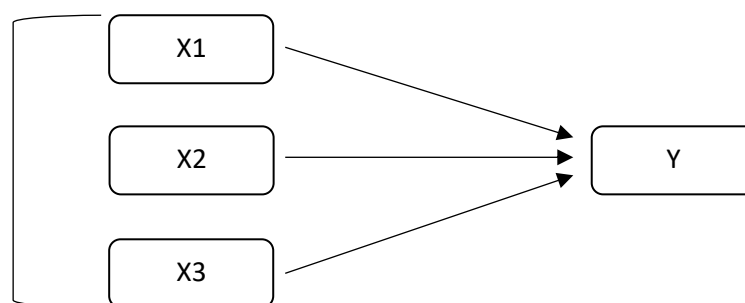
⁵² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pandiva Buku, 2016).

dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.⁵³ Arikunto menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan penggunaan angka dalam berbagai tahap, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Meskipun demikian, dalam praktiknya pendekatan ini tidak sepenuhnya mengabaikan informasi kualitatif, karena data deskriptif juga dapat digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat interpretasi terhadap hasil yang diperoleh.⁵⁴

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara 3 variabel X terhadap variabel Y, yakni variabel gaya kepemimpinan (X1), variabel komitmen organisasi (X2), dan variabel kepuasan kerja (X3) terhadap variabel *work engagement* (Y) tenaga kependidikan pada Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



⁵³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Kencana, 2017).

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2014).

Keterangan gambar:

X1 : Gaya kepemimpinan

X2 : Komitmen organisasi

X3 : Kepuasan kerja

Y : Work Engagement

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen adalah gaya kepemimpinan (X1), komitmen organisasi (X2), dan kepuasan kerja (X3), sedangkan variabel dependen adalah *work engagement* sebagai variabel (Y).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada semua Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang tersebar di wilayah Kabupaten Tapin, yakni dengan rincian sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin beralamat di Jl. Brigjend H. Hasan Basery Km. 1 No. 5A, Kelurahan Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi A.

2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin beralamat di Jl. Sarang Burung RT.006 RW.003 Desa Tungkap, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi B.

3. Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin beralamat di Jl. Pendidikan No. 21 Desa Margasari Ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi B.

4. Madrasah Aliyah Swasta Assunniyyah

Madrasah Aliyah Swasta Assunniyyah beralamat di Jl. A. Yani Km 104 Kelurahan Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi B.

5. Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum

Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum beralamat di Jl. Sei Salai Hilir RT. 01 RW. 01 Desa Sungai Salai Hilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi C.

6. Madrasah Aliyah Swasta Muthi ul Huda

Madrasah Aliyah Swasta Muthi ul Huda beralamat di Jl. 17 Agustus No. 44, Desa Matang Batas, Kecamatan Hatungun, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi C.

7. Madrasah Aliyah Swasta Manba'u Tahfizhil Qur'an

Madrasah Aliyah Swasta Manba'u Tahfizhil Qur'an beralamat di Jl. Transmigrasi Desa Pantai Cabe, Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Terakreditasi B.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Secara umum, populasi dapat dipahami sebagai keseluruhan unit atau elemen yang menjadi objek penelitian. Namun dalam pengertian yang lebih mendalam, populasi tidak hanya merujuk pada jumlah subjek yang diteliti, melainkan juga mencakup seluruh karakteristik, sifat, atau atribut yang melekat pada subjek tersebut dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, populasi mencerminkan cakupan yang menyeluruh terhadap entitas yang menjadi sasaran pengambilan data.⁵⁵

Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua tenaga kependidikan pada Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi Tenaga Kependidikan pada Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Tapin

No	Nama Madrasah	Tenaga Kependidikan			Jlh
		Kaur TU (L/P)	Staf TU		
			L	P	
1	Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin	1 (P)	8	7	16
2	Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin	1 (L)	3	3	7
3	Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin	1 (L)	5	9	15
4	Madrasah Aliyah Swasta Assunniyyah	1 (L)	1	2	4
5	Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum	1 (P)	0	0	1
6	Madrasah Aliyah Swasta Muthi ul Huda	0	0	3	3
7	Madrasah Aliyah Swasta Manba’u Tahfizhil Qur’an	1(P)	3	0	4
Total		6	20	24	50

Sumber: Data diperoleh dari Hasil Observasi Lapangan pada bulan Mei 2025.

⁵⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pandiva Buku, 2016).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.⁵⁶

Cara yang ditempuh dalam menentukan dan melakukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus atau sampel total. Sensus atau sampel total dipilih karena sampel diambil dari populasi secara menyeluruh. Berdasarkan teori dari Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi kurang dari 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai responden pemberi informasi.⁵⁷ Dengan demikian, maka jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang ada yaitu 50 orang responden.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Alfabeta, 2013).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Alfabeta, 2021).

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Kepuasan Kerja (X3) sebagai variabel independen, sedangkan adalah *Work Engagement* (Y) sebagai variabel dependennya.

2. Indikator Penelitian

Adapun yang menjadi indikator pada setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan

- 1) Kemampuan mengambil keputusan;
- 2) Kemampuan memotivasi;
- 3) Kemampuan komunikasi;
- 4) Kemampuan mengendalikan bawahan;
- 5) Tanggung jawab; dan
- 6) Kemampuan mengendalikan emosional

b. Komitmen Organisasi

5. Tanggung Jawab;
6. Konsekuen;
7. Jujur; dan
8. Konsisten.

c. Kepuasan Kerja

- 1) Upah;
- 2) Promosi;

- 3) Supervisi;
- 4) Keuntungan; dan
- 5) Apresiasi

d. *Work Engagement*

- 1) Fokus;
- 2) Merasa terlibat;
- 3) Merasa mampu; dan
- 4) Bersikap tenang

F. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Work Engagement Tenaga Kependidikan pada Madrasah Aliyah se-Kabupaten Tapin

Oleh: Muhammad Rahman
NIM. 210211030078

• Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Masa Kerja :

Pangkat, Gol./Ruang :

Nama Madrasah :

• Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda berdasarkan skala berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Netral (N)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.2 Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				1	2	3	4	5
1	Gaya Kepemimpinan	Kemampuan mengambil keputusan	1. Pemimpin saya mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat					
			2. Pemimpin saya melibatkan tim dalam proses pengambilan keputusan jika diperlukan					
		Kemampuan memotivasi	3. Pemimpin saya mendorong pegawai untuk terus berkembang dan berprestasi					
			4. Pemimpin saya memberikan penghargaan atas pencapaian yang diarah oleh pegawai.					
		Kemampuan komunikasi	5. Pemimpin saya menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami					
			6. Pemimpin saya terbuka terhadap masukan dan					

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				1	2	3	4	5
			pendapat dari pegawai					
		Kemampuan mengendalikan bawahan	7. Pemimpin saya dapat menangani bawahan yang bermasalah dengan cara yang bijak					
			8. Pemimpin saya mampu menjaga ketertiban dan keharmonisan dalam tim.					
		Tanggung jawab	9. Pemimpin saya menunjukkan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya					
			10. Pemimpin saya tidak lari dari tanggung jawab Ketika menghadapi masalah					
		Kemampuan mengendalikan emosional	11. Pemimpin saya tidak menunjukkan emosi negative secara berlebihan di tempat kerja					
			12. Pemimpin saya mampu bersikap objektif meskipun dalam keadaan sulit.					

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				1	2	3	4	5
2	Komitmen Organisasi	Tanggung jawab	1. Saya selalu menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan					
			2. Saya merasa bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya					
		Konsekuen	3. Saya tetap menjalankan tugas meskipun menghadapi hambatan					
			4. Saya berpegang teguh pada prinsip dan nilai organisasi dalam bekerja.					
		Jujur	5. Saya tidak menyembunyikan kesalahan yang saya lakukan di tempat kerja					
			6. Saya selalu bersikap terbuka kepada atasan dan rekan kerja					
		Konsisten	7. Saya menunjukkan perilaku yang sama baiknya dalam kondisi normal maupun tertekan					

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				1	2	3	4	5
			8. Saya tidak mudah berubah pendirian tanpa alasan yang jelas dan rasional					
3	Kepuasan Kerja	Upah	1. Saya merasa puas dengan jumlah gaji yang saya terima saat ini					
			2. Sistem penggajian di madrasah ini adil dan transparan					
		Promosi	3. Kesempatan promosi di tempat kerja saya terbuka untuk semua pegawai yang berprestasi					
			4. Saya merasa memiliki peluang untuk promosi di tempat kerja saya					
		Supervisi	5. Atasan saya memberikan bimbingan yang jelas dan mendukung pekerjaan saya					
			6. Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan atasan saya					
		Keuntungan	7. Madrasah memberikan benefit yang					

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				1	2	3	4	5
			cukup bagi pegawai					
			8. Saya merasa fasilitas kerja yang saya terima sudah memadai					
		Apresiasi	9. Pimpinan memberikan apresiasi terhadap kerja keras pegawai					
			10. Saya merasa dihargai atas kontribusi yang saya berikan di tempat kerja.					
4	Work Engagement	Fokus	1. Saya dapat berkonsentrasi penuh saat mengerjakan tugas pekerjaan saya					
			2. Saya merasa termotivasi untuk tetap fokus selama jam kerja					
		Merasa terlibat	3. Saya merasa antusias Ketika mengerjakan pekerjaan saya					
			4. Saya merasa terhubung secara emosional dengan pekerjaan saya					

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				1	2	3	4	5
		Merasa mampu	5. Saya merasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan saya					
			6. Saya yakin bisa mengatasi tantangan dalam pekerjaan saya					
		Bersikap tenang	7. Saya bisa mengelola stress dengan baik saat bekerja					
			8. Saya tidak mudah panik Ketika menghadapi masalah di tempat kerja.					

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka yang dimaksud dengan data dalam penelitian ini adalah (1) Data tentang gaya kepemimpinan di Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin (2) Data tentang komitmen organisasi di Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin (3) Data tentang kepuasan kerja di Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin (4) Data tentang *work engagement* tenaga kependidikan di Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin.

2. Sumber data

Data-data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

a. Responden

Responden pada penelitian ini adalah tenaga kependidikan madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 50 orang.

b. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini adalah catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat berupa profil madrasah, data tenaga kependidikan, dan sebagainya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja terhadap *work engagement* tenaga kependidikan pada Madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin, adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner, studi dokumentasi, dan wawancara.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau

kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.⁵⁸

Untuk memudahkan pengumpulan data dan pengelompokan data, maka kuesioner dibuat menggunakan aplikasi google formulir yang dibagikan dengan bentuk link kepada responden. Pemilihan link ini berfungsi sebagai kontrol terhadap respon yang diberikan.

Kuesioner yang diisi seluruhnya merupakan kuesioner tertutup dengan pendekatan Skala Likert yang mana menggunakan 5 alternatif jawaban dengan skala skor 1 sampai 5 yang dibagikan secara online kepada responden untuk diisi dalam rentang waktu yang ditentukan.⁵⁹ Untuk mengantisipasi kendala teknis bagi sebagian responden, peneliti juga menyediakan angket dalam bentuk cetak yang bisa diisi secara manual.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum serta data tentang keadaan tenaga kependidikan madrasah aliyah se-Kabupaten Tapin.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini diperlukan untuk memperdalam wawasan dan informasi dari pihak-pihak yang berkaitan seperti pengawas madrasah yang mana memiliki tugas untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

⁵⁸ Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pandiva Buku, 2016).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*.

I. Desain Pengukuran

Dalam mengukur data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini berfungsi untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁶⁰ Penggunaan skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengkuantifikasi respons responden dalam bentuk tingkat persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang disusun sesuai dengan variabel yang diteliti.

Bentuk skala Likert adalah 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrumen kuesioner. Pernyataan-pernyataan diajukan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel bebas dengan format jawaban menggunakan skor 1 (rendah) sampai dengan skor 5 (tinggi) untuk setiap pernyataan yang diajukan.

Teknik pengolahan data merupakan metode yang digunakan untuk mengelola dan menyajikan data yang telah dikumpulkan, sehingga informasi tersebut dapat diinterpretasikan dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami hasil penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyusun data secara sistematis agar mendukung analisis yang akurat. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data tersebut meliputi:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*.

a. *Editing*

Langkah pertama dalam pengolahan data adalah melakukan pemeriksaan secara cermat terhadap setiap angket yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan kebenaran, kelengkapan, dan konsistensi jawaban responden, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan data sebelum proses analisis dilanjutkan..

b. *Skoring*

Langkah berikutnya adalah pemberian skor terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam angket. Proses ini dilakukan dengan menetapkan nilai pada masing-masing alternatif jawaban, sesuai dengan jenis pernyataan yang disampaikan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Setiap jawaban memiliki bobot yang berbeda, yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses penilaian dan analisis data lebih lanjut.

Tabel 3.3 Kriteria Skor Jawaban Angket

Jenis Pernyataan	Skor Jawaban Angket				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

c. *Tabulating*

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan tabel-tabel yang berfungsi sebagai wadah untuk memasukkan hasil jawaban responden yang telah dikategorikan sebelumnya. Penyusunan tabel ini bertujuan untuk menyusun data secara sistematis, sehingga memudahkan dalam proses analisis statistik dan penarikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

d. *Analiting* dan Interpretasi

Tahap berikutnya dalam pengolahan data adalah menganalisis data yang telah diolah secara numerik, kemudian menginterpretasikannya dalam bentuk deskripsi verbal. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan temuan-temuan penelitian secara jelas dan mudah dipahami, sehingga mempermudah pembaca dalam menangkap makna dan implikasi dari hasil yang diperoleh.

e. *Concluding*

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan ini merangkum temuan utama penelitian secara ringkas dan padat, serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga memberikan gambaran akhir mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data setiap variabel, serta perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*.